

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telah menjadi keyakinan semua masyarakat didunia, bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan bangsa. Karena dengan pendidikan dapat mencetak generasi anak bangsa lebih maju dalam berpola pikir, berakhlak dan berperilaku sesuai pada norma norma tertentu. Pendidikan dapat dimaknai dengan suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan suatu proses perubahan tingkah laku pada peserta didik. Pengembangan potensi bisa dimulai dengan menumbuhkan keterampilan peserta didik dan kemampuan berpikir peserta didik, sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manuisa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan merupakan pengembangan pribadi siswa yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan bangsa, mampu melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya. Untuk mencapai tujuan akhir pendidikan perlu kerja sama yang baik antar semua pihak yang terkait. Dalam hal tersebut pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Khususnya dilingkup keluarga, karena keluarga merupakan sumber pendidikan utama bagi segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual anak diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga.

Sebagaimana dikatakan oleh Kartini Kartono (1992, hlm. 38) bahwa salah satu kewajiban orang tua dan hak utama dari orang tua yang tak dapat dipindahkan adalah memberikan pendidikan kepada anak – anaknya. Orang tua

mempunyai kedudukan yang penting di hadapan anak karena orang tua merupakan orang yang pertama dan utama yang dikenal anak dalam mendidik dan memberikan perhatian. Perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan anaknya. Kemampuan orang tua dalam memahami anak dan memberikan perhatian atau bimbingan sangat dibutuhkan, karena dengan perhatian dan bimbingan tersebut anak akan merasa tenang dan nyaman dan lebih bersemangat dalam belajar.. Anak yang tinggal di lingkungan keluarga yang peduli terhadap aktivitas belajar, maka anak tersebut akan memiliki minat belajar yang tinggi. Dengan demikian, harus diakui bahwa perhatian dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak. Perhatian orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar anak.

Perhatian orang tua ini dapat berupa memberi bimbingan kepada anak dalam belajarnya, karena keterlibatan orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak, anak lebih semangat dalam belajarnya. Memenuhi kebutuhan anak pun salah satu perhatian orang tua yang sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Selain itu, adapun bentuk perhatian orang tua lainnya yaitu memperhatikan kesehatan anak, dimana semua Perhatian orang tua berikut dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Minat belajar siswa merupakan sebagian hal yang penting untuk perlu diperhatikan untuk suatu proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Minat yaitu untuk modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa berkembang sesuai dengan usia perkembangannya. Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Menurut Slameto (2013, hlm. 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan keadaan sekarang dan pengalaman kebanyakan anak kurang semangat dalam belajar, siswa merasa jenuh, bosan, kurangnya konsentrasi, dan

minat belajar siswa yang kurang, dikarenakan pembelajaran secara daring yang di laksanakan dirumah. Selain itu banyak siswa yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran. Tetapi permasalahan ini tidak hanya dalam pembelajaran dirumah sekalipun ketika pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, dalam keadaan ini perhatian dari orang tua sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dan orang tua pun memiliki peran sangat besar dalam pendidikan anaknya.

Hasil penelitian oleh Eliyana Koyimah pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDNdigugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $0,72 > r$ tabel $0,213$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan tingkat hubungan kuat. Koefisien (r^2) sebesar $56,6\%$, hal ini menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh $56,6\%$ pada hasil belajar siswa sedangkan $43,3\%$ dipengaruhi faktor-faktor lain seperti gaya belajar, motivasi belajar, kesulitan belajar, dan lainlain.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Secara Umum

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?

1.2.2 Secara Khusus

Adapun secara khusus, dirinci kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1.2.2.1 Bagaimana hubungan antara pemberian bimbingan belajar dengan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?

- 1.2.2.2 Bagaimana hubungan antara pemberian penghargaan dan hukuman dengan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?
- 1.2.2.3 Bagaimana hubungan antara pemenuhan fasilitas belajar dengan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?
- 1.2.2.4 Bagaimana hubungan antara menciptakan suasana yang tenang dan tentram dengan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?
- 1.2.2.5 Bagaimana hubungan antara memperhatikan kesehatan anak dengan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa V Sekolah Dasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Untuk mendeskripsikan hubungan pemberian bimbingan belajar dengan minat belajar siswa V Sekolah Dasar.
- 1.3.2.2 Untuk mendeskripsikan hubungan pemberian penghargaan dan hukuman dengan minat belajar siswa V Sekolah Dasar.
- 1.3.2.3 Untuk mendeskripsikan hubungan pemenuhan fasilitas belajar dengan minat belajar siswa V Sekolah Dasar.
- 1.3.2.4 Untuk mendeskripsikan hubungan menciptakan suasana yang tenang dan tentram dengan minat belajar siswa V Sekolah Dasar.
- 1.3.2.5 Untuk mendeskripsikan hubungan memperhatikan kesehatan anak dengan minat belajar siswa V Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat dihasilkan diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan bagi pembaca tentang hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Orang Tua

Manfaat penelitian ini bagi orang tua adalah untuk memberi masukan kepada orang tua agar orang tua lebih memperhatikan masalah belajar anak-anaknya supaya anak lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi anak-anaknya.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa dorongan belajar melalui perhatian orangtua adalah hal sangat penting. Sebab, pendidikan yang pertama adalah dari keluarga, terutama dari orangtua.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti dapat pengalaman langsung untuk mengetahui tentang hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa.

1.4.2.4 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kerja sama seluruh tenaga pendidik di sekolah dengan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

1.5.2 Bab II Kajian Teori

Pada bab ini peneliti memaparkan variabel bebas dan terikat dari penelitian ini, diantaranya menjelaskan teori mengenai perhatian orang tua dan minat belajar siswa, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, definisi operasional serta hipotesis penelitian.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari metode penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

1.5.4 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian, membahas bagaimana data yang sudah diperoleh melalui berbagai tahapan dan bagaimana mengolah data tersebut.

1.5.5 Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari data yang sudah diolah dan memberikan saran.